



PENGARUH KONTRASEPSI HORMONAL KOMBINASI TERHADAP KEJADIAN HIPERTENSI

Melen Sukma Viscorisa*, Denny Agustiningih**, Achmad Djunaidi**

INTISARI

Latar Belakang : Alat kontrasepsi hormonal banyak digunakan oleh penduduk Indonesia. Data atau studi mengenai efek kontrasepsi hormonal terhadap tekanan darah dan telah banyak dilakukan. Penelitian ini ingin melihat apakah penggunaan alat kontrasepsi hormonal kombinasi meningkatkan kejadian hipertensi.

Tujuan : Menganalisis pengaruh penggunaan kontrasepsi hormonal kombinasi terhadap kejadian hipertensi.

Metode : Penelitian ini merupakan studi *cross-sectional*. Pengukuran tekanan darah dilakukan dua kali dengan jarak pengukuran satu bulan. Penelitian dilakukan di RSIA Arvita Bunda dengan subjek sebanyak 42 wanita dalam masa subur (20-40 tahun).

Hasil : Berdasarkan hasil analisis dengan metode Mann-Whitney didapatkan nilai z -0,048 untuk sistolik dan -0,076 untuk diastolik serta nilai p 0,654 untuk sistolik dan 0,960 untuk diastolik. Rerata untuk tekanan sistolik adalah 110 mmHg dan rerata untuk tekanan diastolik adalah 74 mmHg.

Kesimpulan : Penggunaan kontrasepsi hormonal kombinasi tidak mempengaruhi terjadinya hipertensi di RSIA Arvita Bunda.

Kata Kunci : Kontrasepsi Hormonal Kombinasi, Hipertensi, Wanita Usia Subur.

*Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada

**Dosen Pembimbing Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada



PENGARUH KONTRASEPSI HORMONAL KOMBINASI TERHADAP KEJADIAN HIPERTENSI

Melen Sukma Viscorisa*, Denny Agustiningsih**, Achmad Djunaidi**

ABSTRACT

Background: Hormonal contraceptives are widely used by the population of Indonesia. Data or studies about the effects of hormonal contraception on blood pressure have been carried out. This study was done to know if the use of combination hormonal contraceptives increase the incidence of hypertension.

Objective: To analyze the relationship between the use of combination hormonal contraceptive with the incidence of hypertension.

Methods: This study was a cross-sectional study design. Blood pressure measurement performed twice with one month intervals between the first and second measurement. The study was conducted in RSIA Arvita Bunda with the sample was 42 women in reproductive age (20-40 years).

Results: According to analysis by the method of Mann-Whitney z values obtained -0.048 for systolic and -0.076 for diastolic as well as p-value 0.654 for systolic and 0.960 for diastolic. The average of systolic blood pressure was 110 mmHg and the average of diastolic blood pressure was 74 mmHg.

Conclusions: The use of combination hormonal contraceptives do not affect the occurrence of hypertension in RSIA Arvita Bunda.

Keywords: Combined Hormonal Contraception, Hypertension, Woman in Reproductive Age.

*Student of Faculty of Medicine, Gadjah Mada University

**Lecturer of Faculty of Medicine, Gadjah Mada University